

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran seni drama melalui metode *role playing* dengan naskah “*Black and White Behind a Student’s Life*” sebagai upaya pencegahan bullying dan rasisme di SMPK Rosa Mystica Kupang, diperoleh beberapa poin penting berikut:

1. Pembelajaran seni drama dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam proses latihan siswa belajar mengolah emosi, bekerja sama, mengamati situasi sosial, serta mengekspresikan diri dengan lebih percaya diri.
2. Pembelajaran drama efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying dan rasisme. Melalui peran sebagai korban, pelaku, atau saksi, siswa dapat merasakan dampak emosional dari tindakan perundungan dan diskriminasi. Hal ini menumbuhkan empati, kepekaan moral, dan kesadaran sosial. Siswa menjadi lebih memahami bahwa bullying dan rasisme adalah tindakan yang merusak mental, hubungan sosial, serta nilai kemanusiaan.
3. Terjadi perubahan sikap positif pada sebagian besar siswa. Setelah mengikuti proses drama, siswa lebih terbuka dalam berdiskusi, lebih peduli terhadap perasaan teman, serta mampu mengidentifikasi perilaku yang termasuk *bullying* dan rasisme. Mereka juga mampu menjelaskan kembali dampak negatif perundungan dan pentingnya saling menghargai.
4. Naskah drama “*Black and White Behind a Student’s Life*” menjadi media pembelajaran yang efektif. Naskah ini relevan dengan kehidupan siswa, mudah

dipahami, dan menggambarkan realitas sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Penggunaan bahasa Inggris membantu mendukung program literasi sekolah sekaligus melatih kemampuan berbahasa siswa.

5. Metode *role playing* efektif untuk digunakan sebagai strategi alternatif dalam pendidikan karakter. Pembelajaran seni drama tidak hanya mengembangkan kreativitas, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai moral, empati, toleransi, dan sikap anti kekerasan. Sekolah dapat menjadikan metode ini sebagai bagian dari upaya pencegahan kenakalan remaja, terutama bullying dan rasisme.

B. Saran

1. Bagi Guru dan Pendidik

Guru dan pendidik disarankan menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran pendidikan karakter serta mengintegrasikan tema bullying, rasisme, empati, dan toleransi agar pembelajaran lebih bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan menerapkan nilai-nilai positif hasil pembelajaran dengan menghargai perbedaan, menolak kekerasan, serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling mendukung.

3. Bagi Penonton

Penonton disarankan menyikapi pertunjukan drama sebagai sarana refleksi diri, memahami dampak bullying dan rasisme, serta menumbuhkan sikap empati dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Pembaca

Pembaca disarankan memanfaatkan drama sebagai sarana memahami perilaku sosial

serta berperan dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari bullying dan diskriminasi.